

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Perusahaan sebagai lembaga ekonomi semakin lama semakin berkembang. Perkembangan ini cenderung mengakibatkan pengelolannya semakin rumit. Hal ini sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin maju dan persaingan yang semakin ketat. Perusahaan harus mampu mencapai tujuan utamanya yakni mencapai tingkat laba maksimal, kontinuitas usaha, dan untuk memenuhi fungsi sosial yaitu menyediakan kehidupan yang layak bagi pegawai dan lain sebagainya.

Salah satu unsur aktiva yang paling penting dari suatu perusahaan adalah persediaan. Persediaan merupakan unsur utama dari modal kerja perusahaan. Oleh karena itu agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar diperlukan manajemen, khususnya manajemen persediaan.

Salah satu masalah dalam perusahaan dagang adalah menyediakan kebutuhan para langganan. Dengan kata lain mengusahakan agar barang dagangan selalu tersedia dalam jumlah yang cukup. Perencanaan persediaan dikaitkan dengan metode yang membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan ukuran, jumlah unit, biaya modal dan sekaligus biaya persediaan. Jika diperluas lagi maka akan dapat ditentukan jumlah yang harus diproduksi, kapan prosesnya dilakukan, apakah lebih menguntungkan untuk memproses sendiri atau membelinya dan dapat menentukan berapa jumlah investasi yang diperlukan. Kekurangan persediaan akan menimbulkan kerugian karena langganan akan pindah pada perusahaan yang sejenis sedang pada perusahaan pabrikasi akan terjadi pengangguran mesin- mesin atau tidak maksimalnya penggunaan mesin dan akhirnya kehilangan langganan. Sebaliknya, jika persediaan

terlalu besar maka biaya persediaan semakin tinggi. Termasuk dalam biaya ini adalah biaya asuransi, biaya penyimpanan, biaya – biaya lainnya yang disebabkan oleh keadaan tertentu seperti persediaan yang usang, susut, busuk atau rusak, kecuriaan atau keadaan lainnya. Dalam perusahaan dagang biaya persediaan tersebut terbatas pada persediaan barang dagangan saja, akan tetapi untuk perusahaan pabrikasi biaya persediaan meliputi persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu. Perencanaan dan pengawasan ini akan lebih kompleks jika persediaan yang ada diperusahaan itu terdiri dari beberapa jenis

Perencanaan persediaan pada umumnya harus dapat menentukan persediaan optimum sehingga tidak mengalami kerugian akibat kekurangan atau kelebihan persediaan dengan biaya yang minimum.

Suatu rencana akan dapat memberi hasil yang baik bila dilakukan pengawasan atas perencanaan tersebut. Pengawasan yang dilakukan dalam persediaan meliputi pengawasan fisik dan pengawasan akuntansi. Pengawasan fisik diutamakan pada gudang dan pengawasan akuntansi berkaitan dengan pengawasan intern persediaan. Pengawasan tersebut dilakukan agar persediaan yang ada sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan, jumlahnya sesuai dengan catatannya, dan antara catatan akuntansi sesuai dengan unit fisik. Selain dari itu pengawasan persediaan dimaksudkan agar tersedia informasi yang akurat sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat. Yang menjadi masalah ialah apakah yang dilakukan mampu memberikan keuntungan berupa penurunan biaya untuk memelihara persediaan disuatu pihak dan tersedianya persediaan untuk menjamin kontinuitas usaha dilain pihak.

Berdasarkan alasan – alasan yang dikemukakan diatas penulis memfokukuskan pembahasan pada dua masalah pokok yaitu perencanaan dan